

IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Umum Kecamatan Gedung Aji Baru

1. Keadaan Geografis

Kecamatan Gedung Aji Baru merupakan salah satu kecamatan diantara 15 kecamatan yang ada di Kabupaten Tulang Bawang. Kecamatan Gedung Aji Baru merupakan pemekaran dari wilayah Kecamatan Penawar Tama yang disahkan dalam Perda No. 01 Tahun 2007, beribukota di Kampung Sidomukti, yang terletak pada koordinat $4^{\circ}14'21''\text{S}$ - $105^{\circ}34'52''\text{E}$, yang berbatasan dengan:

- Kecamatan Rawa Jitu Utara (Kabupaten Mesuji) Sebelah Utara
- Sungai Pidada (Kecamatan Rawa Pitu) Sebelah Selatan
- Kecamatan Penawar Tama Sebelah Barat
- Kecamatan Rawa Jitu Selatan Sebelah Timur

Wilayah Kecamatan Gedung Aji Baru memiliki luas wilayah 9.617,59 Ha atau 2,79% dari luas Kabupaten Tulang Bawang. Kecamatan Gedung Aji Baru merupakan daerah agraris Kabupaten Tulang Bawang dengan mata pencaharian pokok penduduknya berada disektor pertanian.

2. Iklim dan Topografi

Kecamatan Gedung Aji Baru secara topografi dibagi dalam:

- a. Daerah dataran merupakan daerah terluas yang dimanfaatkan untuk pertanian dan cadangan pengembangan transmigrasi, dengan curah hujan sebesar 1.500 mm/tahun.
- b. Daerah river basin, terdapat 2 river basin yang utama yaitu River Basin Tulang Bawang dan river basin sungai-sungai kecil lainnya. Pada areal River Basin Sungai Tulang Bawang dengan anak-anak sungainya membentuk pola aliran sungai “dendritic” yang umumnya merupakan sungai-sungai di Lampung.

Kecamatan Gedung Aji Baru terletak di bagian aliran Sungai Way Tulang Bawang. Wilayah Kecamatan Gedung Aji Baru merupakan daerah agraris dengan ketinggian 25 meter di atas permukaan laut (dpl), dengan suhu udara yaitu berkisar antara 28⁰ Celcius – 35⁰ Celcius.

Mata pencaharian pokok penduduk Kecamatan Gedung Aji Baru berada di sektor pertanian. Hal ini dikarenakan daerah terluas merupakan daerah dataran yang cocok dimanfaatkan untuk pertanian. Kecamatan Gedung Aji Baru beriklim tropis, dengan musim hujan dan musim kemarau bergantian sepanjang tahun.

Data tentang endapan mineral di Kecamatan Gedung Aji Baru belum banyak ditemukan, sehingga potensi endapan bahan tambang belum banyak diketahui. Menurut sumber literatur dan peta geologi dapat diinventarisasi adanya bahan-bahan tambang (endapan mineral) di antaranya :

- a. Batu bara muda, endapannya terdapat pada lapisan sadimen formasi endosita, yaitu di bagian hulu way Tulang Bawang;
- b. Pasir kuarsa, terdapat di sekitar aliran sungai way Tulang Bawang.

Kecamatan Gedung Aji Baru memiliki potensi yang tinggi untuk perkembangan sektor pertanian, terutama pada sektor lahan basah. Hal ini disebabkan karena sebagian besar sungai yang mengalir yaitu sungai Way Tulang Bawang berpotensi untuk dijadikan pengembangan irigasi.

3. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam mendukung masyarakat yang bermutu, oleh karena itu, faktor pendidikan merupakan salah satu prioritas utama dalam pembangunan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Gedung Aji Baru. Skala prioritas pembangunan pendidikan di Kecamatan Gedung Aji Baru diarahkan untuk meningkatkan daya akses masyarakat terhadap masyarakat yang bermutu, di antaranya melalui ketersediaan sarana dan parasana pendidikan di berbagai tingkatan di seluruh kampung/kelurahan dengan didukung peningkatan kualitas dan kuantitas sarana belajar-mengajar diberbagai disiplin ilmu.

Sarana pendukung pendidikan di Kecamatan Gedung Aji Baru saat ini sudah mencakup sampai tingkat wajib belajar 12 tahun. Banyaknya sarana pendukung pendidikan di Kecamatan Gedung Aji baru berupa SD Negeri sebanyak 13 Unit, SD Swasta umum sebanyak 2 Unit, SLTP Negeri sebanyak 3 Unit, SLTP Swasta umum sebanyak 1 Unit, SLTP Swasta Islam sebanyak 1 Unit, dan SLTA Negeri sebanyak 2 unit.

4. Industri, Koperasi, dan Usaha-usaha Ekonomi

Sektor yang memegang peranan penting dalam bidang ekonomi di Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang yaitu di bidang usaha-usaha ekonomi. Usaha-usaha ekonomi itu meliputi pasar sebanyak 3 unit, toko/kios/warung sebanyak 240 unit, rumah makan/warung makan sebanyak 16 unit, dan hotel.

Sementara itu, belum terdapat sektor industri dan koperasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk Kecamatan Gedung Aji Baru saat ini, sehingga kedepannya perlu menciptakan lapangan pekerjaan baru atau koperasi yang dapat meningkatkan kesejahteraan penduduk. Hal ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat Kecamatan Gedung Aji Baru, terutama sektor industri-industri kecil, karena mampu menyerap tenaga kerja secara maksimal.

5. Demografi

Hasil estimasi penduduk Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang tahun 2011, penduduk Kecamatan Gedung Aji Baru mencapai 20.730 jiwa, dengan luas wilayah sebesar 95,36 km². Kepadatan penduduk Kecamatan Gedung Aji Baru Kabupaten Tulang Bawang sebesar 217 jiwa/km². Masalah kependudukan yang meliputi jumlah, komposisi, dan distribusi penduduk merupakan masalah yang perlu diutamakan dalam proses pembangunan daerah. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi kelebihan bagi suatu daerah dan dapat pula menjadi kekurangan bagi suatu daerah apabila jika penduduk berkualitas rendah dan tidak mampu bersaing dengan penduduk daerah lain. Tingkat

kepadatan penduduk di Kecamatan Gedung Aji Baru tampak masih belum merata antar wilayah. Tingkat kepadatan penduduk per Km² Kecamatan Gedung Aji Baru dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Banyaknya penduduk menurut kampung/kelurahan di Kecamatan Gedung Aji Baru Tahun 2011

No	Nama Kampung/Kelurahan	Penduduk laki-laki	penduduk perempuan	laki-laki + perempuan
1	Batu Ampar	1.253	1.089	2.342
2	Suka Bhakti	2.368	2.214	4.582
3	Sido Mukti	1.836	1.630	3.466
4	Makarti Tama	2.455	2.236	4.691
5	Setia Tama	820	665	1.485
6	Mesir Dwi Jaya	349	292	641
7	Sumber Jaya	751	725	1.470
8	Mekar Asri	272	221	493
9	Sido Mekar	822	731	1.553
Jumlah		10.925	9.805	20.730

Sumber: Badan Pusat Statistik Kecamatan Gedung Aji Baru, 2011

B. Keadaan Umum Pokmas

Kelompok masyarakat adalah kumpulan dari individu yang saling berinteraksi satu sama lainnya sehingga terjadinya timbal balik dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari kelompok masyarakat (Pokmas) itu sendiri.

Berdasarkan Keputusan Bupati Kabupaten Tulang Bawang tentang Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Serempak Membangun Kampung/Kelurahan tahun 2013, pasal 12 ayat 3, Pokmas yang merupakan tim pelaksana kegiatan program Gerakan Serentak Membangun Kampung (GSMK) di tingkat kampung/kelurahan. Ditetapkan dengan surat keputusan camat atas usul kepala kampung/lurah, berdasarkan hasil musyawarah kampung/kelurahan.

Pokmas memiliki tugas seperti yang dijelaskan pada pasal 12 ayat 4 dalam keputusan Bupati Tulang Bawang tentang Pedoman Pelaksanaan Program Gerakan Serempak Membangun Kampung/Kelurahan adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan bertanggung jawab secara teknis dan administratif dalam pelaksanaan kegiatan;
2. Menyusun proposal dan rencana teknis kegiatan yang akan dilaksanakan dengan fasilitasi Petugas Teknis Kecamatan, dan Astek (Konsultan Manajemen Pendamping);
3. Menyiapkan dokumen administrasi sesuai petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis yang diberikan;
4. Menginventarisasi dan menghimpun potensi swadaya masyarakat untuk pelaksanaan kegiatan;
5. Membuat atau membuka Rekening Pokmas di Bank yang ditunjuk dengan spesimen Ketua pokmas dan Bendahara pokmas;
6. Mencairkan Dana BLM dari rekening pokmas, bendahara pokmas harus mengajukan usulan untuk penggunaan dana kegiatan ke Camat/PJOK setelah disetujui baru ke bank untuk dicairkan;
7. Melaksanakan kegiatan pembangunan sarana dan prasarana yang direncanakan bersama masyarakat;
8. Membimbing dan mengarahkan masyarakat dalam pelaksanaan kegiatan;
9. Melakukan pembukuan penerimaan dana dan penggunaan dana baik untuk upah tenaga kerja, pembelian bahan material, dan lainnya;
10. Melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada Camat secara periodik;

11. Pokmas Pelaksana Kegiatan Tingkat Kampung/ Kelurahan terdiri dari Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, Bendahara, dan Seksi-seksi (Seksi Pelaksana, Seksi Monitoring dan Evaluasi serta Seksi Pemeliharaan) sedangkan anggota pokmas disesuaikan dengan jenis pekerjaan yang akan dilakukan.

Pengangkatan Pokmas yaitu dengan surat keterangan dari camat dengan jumlah pengurus inti sebanyak 7 orang pada masing-masing kampung/kelurahan. Tujuh pengurus inti Pokmas terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, 2 orang seksi pelaksana, seksi monitoring, dan seksi pemeliharaan.